

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prilaku yang agresif saat mengendarai roda dua sangat beresiko terjadi kecelakaan lalu lintas yang merugikan diri sendiri dan orang lain. Di Indonesia, kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu prioritas penanggulangan penyakit tidak menular berdasarkan Kepmenkes 116/Menkes/SK/VIII/2003.

Di Indonesia sebagian besar (70,0%) korban kecelakaan lalu lintas adalah pengendara sepeda motor yang berusia produktif (15-55 tahun) dan berpenghasilan rendah (Riyadina dkk, 2009). Sangat di tekankan kepada masyarakat untuk berhati-hati dalam berkendara khususnya pengendara roda dua untuk mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas yang mengakibatkan cedera, fraktur, dan bahkan kematian.

Fraktur adalah kehilangan kontinuitas tulang yang mengakibatkan seseorang mengalami kecacatan dan gangguan pada anggota gerak tubuh yang mengalami fraktur. Pasien post operasi fraktur di Rumah Sakit sering mengalami keterlambatan dalam pergerakan dan mengalami kelemahan otot yang mengakibatkan keterbatasan gerak dan gangguan fungsi tubuh (Purwanti dkk, 2013).

Penanganan fraktur bervariasi tergantung pada jenis dan tingkat keparahan fraktur serta tingkat aktivitas, kesehatan, usia, kualitas tulang, dan motivasi pasien (Godges, 2014). Dalam kasus ini penanganan yang dilakukan oleh Rumah Sakit yaitu dengan metode operatif berupa operasi dengan pemasangan *Open Reduction and Internal Fixation* (ORIF) dimana jenis internal fiksasi yang digunakan adalah berupa *plate and screw*.

Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada Individu dan atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang rentang kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapeutis dan mekanis) pelatihan fungsi, komunikasi (Kemenkes RI, 2013).

Pada kondisi post operasi fraktur *collum humeri sinistra* dengan pemasangan *plate and screw* akan menimbulkan problematik fisioterapi yaitu (1) *Impairment* seperti *oedem*, nyeri, keterbatasan lingkup gerak sendi, penurunan kekuatan otot, (2) *Functional limitations* yaitu gangguan aktivitas fungsional yang melibatkan tangan kiri pasien seperti kesulitan memakai dan melepas baju, mencuci rambut, menggosok punggung saat mandi, mengambil benda diatas, dan mengangkat benda berat, (3) *Disability* yaitu gangguan dalam melakukan kegiatan sosial seperti gotong royong dan arisan.

Dalam kondisi tersebut modalitas fisioterapi yang digunakan yaitu berupa Infra Red dan Terapi Latihan meliputi *free active movement*, *active asissted movement* dan *relaxed passive movement* yang dapat mengurangi *oedem*, nyeri, meningkatkan kekuatan otot, menambah Lingkukup Gerak Sendi, dan meningkatkan kemampuan fungsional.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah pada kondisi post operasi *fraktur collum humeri* dengan pemasangan *plate and screw*, maka penulis merumuskan masalah antara lain :

1. Apakah ada manfaat *Infra Red* terhadap pengurangan nyeri pada kondisi post operasi *fraktur collum humerus* dengan pemasangan *plate and screw*?
2. Apakah ada manfaat terapi latihan berupa *free active movement*, *assisted active movement*, dan *relaxed passive movement* terhadap peningkatan Lingkup Gerak Sendi, peningkatan kekuatan otot, dan penurunan oedem pada kondisi post operasi *fraktur collum humerus* dengan pemasangan *plate and screw*?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum
 - a. Untuk memenuhi syarat kelulusan pendidikan Diploma III fisioterapi di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
 - b. Untuk mengetahui gambaran umum manfaat *infra red* dan terapi latihan dalam mengatasi keluhan-keluhan pada kondisi post operasi *fraktur collum humeri sinistra* dengan pemasangan *plate and screw*.
2. Tujuan Khusus
 - a. Untuk mengetahui manfaat *infra red* terhadap pengurangan nyeri pada kondisi post operasi *fraktur collum humeri sinistra* dengan pemasangan *plate and screw*.
 - b. Untuk mengetahui manfaat terapi latihan dengan *free active movement*, *assisted active movement*, dan *relaxed passive movement* terhadap peningkatan Lingkup Gerak Sendi, peningkatan kekuatan otot, dan penurunan oedem pada

kondisi post operasi *fraktur collum humeri sinistra* dengan pemasangan *plate and screw*.

D. Manfaat Penulisan

1. Penulis

- a. Untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan menambah wawasan tentang kondisi post operasi *fraktur collum humeri sinistra* dengan pemasangan *plate and screw*.
- b. Memperdalam pengetahuan pada kondisi post operasi *fraktur collum humeri sinistra* dengan pemasangan *plate and screw* yang banyak ditemui di masyarakat.

2. Institusi

- a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang fisioterapi bagi institusi pendidikan fisioterapi.
- b. Memberikan informasi tentang kondisi post operasi *fraktur collum humeri sinistra* dengan pemasangan *plate and screw* yang banyak terjadi pada masyarakat.

3. Masyarakat

Membantu masyarakat untuk mengetahui kondisi post operasi *fraktur collum humeri sinistra* dengan pemasangan *plate and screw*.

4. Pendidikan

Bermanfaat bagi dunia pendidikan untuk lebih mengembangkan ilmu pengetahuan tentang kondisi post operasi *fraktur collum humeri sinistra* dengan pemasangan *plate and screw*.